

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI (SEKTOR ENERGI)

by Sanya Salza Alizah

Submission date: 23-Feb-2023 11:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2021306120

File name: KEL_ILMIAH_ANALISIS_KINERJA_KEUANGAN_SEBELUM_DAN_SETELAH_1.docx (1.47M)

Word count: 3642

Character count: 23599

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI (SEKTOR ENERGI)

Sanya Salza Alizah, Kurnia Isnuwardiati
Universitas Merdeka Malang
sanyaalizah02@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah perusahaan yang terlibat dalam aktivitas akuisisi terdapat berbeda secara signifikan pada kinerja keuangannya antara sebelum dan sesudah akuisisi. Penelitian menggunakan rasio keuangan sebagai pengukur kinerja perusahaan. Antara lain *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on Assets*, dan *Earning Per Share*. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengumpulkan data dari semua bisnis energi publik yang terdaftar di BEI yang menyelesaikan akuisisi antara tahun 2013 dan 2018. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dan diperoleh 10 perusahaan yang melakukan akuisisi. Uji statistik deskriptif, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dan uji statistik deskriptif adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa, tiga tahun setelah akuisisi, hampir semua variabel penelitian tidak banyak berubah, kecuali variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berubah signifikan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Kolmogorov-Smirnov, Wilcoxon Signed Ranks Test, Akuisisi

PENDAHULUAN

Untuk kelangsungan kinerja satu perusahaan dalam jangka panjang, bisnis saat ini harus mengambil keputusan berdasarkan permintaan pasar. Setiap perusahaan akan selalu menghindari persaingan tidak sehat yang saling menjatuhkan. Lingkungan seperti itu dapat merugikan perusahaan sekitarnya.

Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan ekspansi sebagai salah satu strategi persaingan yang sehat. Penggunaan metode penjualan dan peningkatan kapasitas produksi merupakan contoh metode ekspansi internal yang dapat dilakukan tanpa melibatkan orang ketiga. Sedangkan untuk ekspansi eksternal dapat dikembangkan melalui kombinasi bisnis, salah satunya adalah akuisisi.

Akuisisi adalah sebuah tindakan yang dilakukan agar perusahaan punya hak penuh atas perusahaan lain dengan pengambilalihan sebagian atau pun semua saham perusahaan. Akuisisi pada dasarnya merupakan kegiatan penggabungan usaha. (Widoadmodjo, 2012). Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 1 nomor 11, pengambilalihan merupakan satu tindakan mengambil alih saham perseroan yang dilakukan oleh suatu bentuk badan hukum atau perseorangan yang mengakibatkan adanya peralihan kendali perseroan. Agar bisnis dapat tetap

bertahan ataupun berkembang, akuisisi sering menjadi salah satu opsi perusahaan dari berbagai macam sektor untuk mewujudkan tujuan tersebut. Salah satunya adalah sektor energi.

Sektor Energi merupakan satu dari 11 sektor yang tercatat di BEI. Sektor ini mengurus segala bentuk penyediaan energi, termasuk ekstraksi dan eksplorasi sumber daya energi, konversi sumber daya, transmisi dan distribusi energi baik energi terbarukan maupun yang tidak terbarukan (Undang-undang Nomor 30 Tahun 2007).

Namun, tidak semua perusahaan berhasil mencapai tujuan akuisisi mereka. Keberhasilan finansial akuisisi itu sendiri tercermin dari hasil kinerja keuangan perusahaan. Banyak penelitian sebelumnya yang telah membuktikan bahwa tidak menunjukkan adanya perbedaan signifikan setelah melakukan akuisisi pada kinerja keuangan, bahkan menunjukkan kegagalan karena kinerja keuangan yang buruk setelah melakukan kegiatan akuisisi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada perbedaan signifikan pada perusahaan sektor energi yang tercantum di BEI setelah melaksanakan kegiatan akuisisi.

KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kinerja Keuangan

Penjelasan mengenai kondisi keuangan perusahaan selama waktu tertentu. Mencakup berbagai aspek penghimpunan yang diukur dengan menggunakan indikator profitabilitas, solvabilitas serta likuiditas berbasis kinerja akuntansi. Unsur yang berhubungan dengan kinerja keuangan meliputi pengukuran kinerja perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan dengan dasar akuntansi sebagai dasar bagi ukuran lain (Sawir, 2012).

Analisis Kinerja Keuangan

Banyak pendekatan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan. Analisis keuangan mampu menjadi salah satu alternatif metode penelitian kinerja keuangan. Standar akuntansi dapat digunakan sebagai acuan evaluasi laporan keuangan untuk mengukur laba operasi, operasi bersih, dan arus kas dari operasi bisnis entitas perusahaan (Azizah, 2015).

Menggunakan penilaian rasio keuangan, perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan dan hasil evaluasi yang tercapai pada model operasional dengan membandingkan item yang tersaji pada laporan keuangan. Jenis rasio keuangan tersebut, antara lain :

1. Rasio Likuiditas, rasio yang mengindikasikan hubungan antara kewajiban lancar dengan kas dan asset lancar (Brigham & Houston, 2010). Meliputi *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Current Ratio*.
2. Rasio Solvabilitas, rasio yang menunjukkan perbandingan simpanan perusahaan sendiri dan total pinjaman untuk menentukan berapa biaya untuk menjalankan

usaha (Raharjaputra, 2009). Meliputi ²⁷ *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Interest Coverage*.

3. **Rasio** Aktivitas, rasio yang mengukur jumlah laba yang dapat tercapai oleh perusahaan dalam penggunaan sumber daya. Meliputi *Total Asset Turn Over, Receivable Turnover, Inventory Turn Over*.
4. ¹⁷ **Rasio** Profitabilitas, rasio yang memperkirakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Meliputi *Return on Equity, Return on Asset, Net Profit Margin, Gross Profit Margin*, dan Tingkat Pertumbuhan Berkesinambungan.
5. **Rasio** Pasar, rasio yang mampu menjelaskan keadaan pasar Meliputi *Earning Per Share, Devidend Per Share, Devidend Yield, Price Earning Ratio, dan Market to Book Value*.

Penggabungan Usaha

Untuk memperluas usaha perusahaan secara eksternal, penggabungan usaha dapat menjadi pilihan untuk meningkatkan daya saing dan memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Penggabungan usaha merupakan pembauran dua atau banyak perusahaan menjadi satu bentuk baru dan memberi kendali atas aset juga operasional perusahaan lain (PSAK No. 22, 2011). Bentuk penggabungan usaha antara lain sebagai berikut :

1. **Merger** ³¹
Peleburan dua perusahaan atau lebih dan kemudian hanya terdapat satu perusahaan yang tetap beroperasi (Moin, 2010).
2. **Akuisisi**
Bentuk pengendalian atas aset atau saham oleh perusahaan lain, namun keduanya tetap bertahan menjadi badan hukum yang terpisah (Moin, 2010).
3. **Konsolidasi**
Bentuk dua perusahaan atau lebih, memutuskan untuk bergabung membentuk perusahaan baru juga membubarkan masing masing perusahaan (PP Republik Indonesia No, 27, 1998)

Motif Pembentukan Merger dan Akuisisi ³⁸

Menurut Moin (2003), motif perusahaan melakukan kegiatan penggabungan usaha ialah, sebagai berikut :

1. **Motif Ekonomi**
Dengan adanya kenaikan nilai perusahaan setelah kegiatan akuisisi, motif ekonomi pun dapat tercapai. Terdiri dari pengurangan waktu, pengeluaran dan risiko 'terjun' ke pasar baru, membentuk kekuatan pasar, juga mengurangi pesaing pesaing yang ada.

2. Motif Sinergi

Sebab utama mengapa perusahaan melakukan penggabungan usaha. Sinergi tidak akan terbentuk bila masing masing perusahaan bekerja secara terpisah. Sinergi yang bisa didapat bila perusahaan bergabung, antara lain :

a) Sinergi operasional

Sinergi tersebut didapat ketika setelah perusahaan melakukan penggabungan usaha, efisiensi biaya tercapai.

b) Sinergi finansial

Dapat tercapai ketika perusahaan mampu menjangkau sumber sumber dari luar yang lebih murah dan mudah sekaligus memiliki struktur modal yang kuat setelah melakukan penggabungan usaha. Perusahaan dengan struktur modal yang kokoh, dipandang sebagai perusahaan yang baik oleh publik. Sinergi juga mampu tercapai bila arus kas pada laporan keuangan meningkat.

c) Sinergi manajerial

Sinergi ini tercapai saat adanya transfer kapabilitas skill dan managerial tiap perusahaan.

d) Sinergi teknologi.

Mampu diwujudkan dengan penggabungan keunggulan teknis agar aktivitas penggabungan usaha mampu menguntungkan perusahaan.

3. Motif diversifikasi

Mendukung operasional bisnis dan untuk mempertahankan posisi persaingan. Transfer teknologi dan alokasi modal juga merupakan manfaat dari motif diversifikasi.

4. Motif non-ekonomi

Motif yang berdasar dari kemauan pribadi. Dapat dari manajemen atau dari pemilik perusahaan itu sendiri.

METODE

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji mengenai pengukuran kinerja keuangan perusahaan 3 tahun sebelum dan setelah melakukan akuisisi. Untuk memperoleh hasil akurat perlu dilakukan pengujian hipotesis berdasarkan metode penelitian yang diajukan dan dilakukan analisis berdasarkan variabel yang akan diteliti. Kinerja keuangan perusahaan pasca akuisisi bekerja sebagai variabel riset. Yang diukur dengan menggunakan indikator rasio keuangan, antara lain sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang menggambarkan keterkaitan antara kewajiban lancar dan kas. (Brigham and Houston, 2010). Rasio yang dapat menunjukkan apakah korporasi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya atau tidak. Rasio Likuiditas dalam kajian ini meliputi ;

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio yang dapat menampilkan seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan aktiva lancarnya. Rumus perhitungan rasio, ditunjukkan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Menurut Raharjaputra (2009), rasio cepat dapat memperkirakan kemampuan perusahaan untuk menutup kewajiban dengan mengurangi persediaan yang dikira kurang likuid karena proses yang rumit dan memungkinkan terjadinya kerugian. Oleh karena itu, penting untuk meneliti rasio yang dapat menentukan seberapa baik suatu bisnis dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada penjualan.

Perhitungan *Quick Ratio* (QR) :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

5

2. Rasio Solvabilitas.

Rasio yang mampu memperkirakan sejauh mana perusahaan mampu membiayai usaha dengan melakukan perbandingan antara setoran dana sendiri, dengan total pinjaman (Raharjaputra, 2009). Yang termasuk dalam rasio solvabilitas meliputi :

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Membandingkan total ekuitas terhadap total utang. Rasio yang menunjukkan berapa banyak ekuitas yang harus dimiliki pemilik bisnis untuk melunasi utang.

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$$

3. Rasio Aktivitas

Mengukur besar laba yang mampu didapat perusahaan dengan pemakaian sumber daya dengan efisien. Total Assets Turnover Ratio (TATO) digunakan pada kajian ini dengan membagi penjualan dengan total aset untuk mengetahui perputaran semua aset perusahaan.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Memperkirakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan tingkat keuntungan. Rasio ini mampu menunjukkan hasil total seluruh skema keuangan juga keputusan operasional. Rasio yang digunakan meliputi :

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Bentuk analisis keuangan yang menjelaskan persentase profit bersih berdasarkan penjualan. Rasio ini dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return on Assets*

Merupakan rasio *net profit* pada total asset. Digunakan untuk mengetahui seberapa baiknya perusahaan dalam membiayai aktiva berupa aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memiliki rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

c. *Return on Equitas*

Perhitungan besaran laba bersih pada ekuitas biasa untuk pengukuran tingkat pengembalian investasi pemilik saham. Rasio ini memiliki rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

5. Rasio Pasar

Mampu menggambarkan kondisi pasar. Rasio dapat memberikan pemahaman bagi manajemen perusahaan tentang rencana yang hendak diwujudkan dengan dampak di masa depan. Rasio pasar pada kajian ini diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Fokus kajian adalah pada perusahaan-perusahaan yang melakukan operasi akuisisi di industri energi dari tahun 2013 hingga 2018 yang terdaftar di BEI. Hal ini dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi ukuran solvabilitas, likuiditas, provitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar.

Perusahaan akuisisi yang tercatat di BEI dijadikan sebagai subjek penelitian, dan rasio perusahaan yang menerbitkan saham perdana antara tahun 2013 dan 2018 dijadikan sebagai objek penelitian. Perusahaan di industri energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah melakukan aktivitas akuisisi antara tahun 2013 dan 2018 merupakan populasi penelitian ini.

Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah metodologi sampel purposive. Set sampel studi dipilih berdasarkan standar berikut :

1. Perusahaan *go-public* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia di sektor *energi* sejak tahun 2013
2. Memiliki tanggal akuisisi perusahaan yang tercantum di *website* resmi KPPU dalam periode 2013-2018
3. Tersedianya data perusahaan yang hendak dianalisis. Yaitu, laporan keuangan perusahaan 3 tahun sebelum juga setelah akuisisi.

Dari kriteria yang telah ditentukan, didapatkan 10 (sepuluh) perusahaan sebagai sampel penelitian ini.

Tabel 1 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Perusahaan Pengakuisisi	Perusahaan yang di Akuisisi	Tanggal Akuisisi (KPPU)
1.	ENRG	PT Energi Mega Persada	PT Kencana Surya Perkasa	29 Mei 2013
2.	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	PT Apira Utama	31 Juli 2013
3.	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana	PT Bara Dinamika Muda Sukses	14 November 2013
4.	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	United Fiber System Limited	5 Mei 2015
5.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	PT Pendopo Coal LTD	18 September 2017
6.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional	PT. Saratoga Power	13 November 2017
7.	INDY	PT. Indika Energy Tbk	PT Kideco Kaya Agung	19 Januari 2018
8.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah	PT Nusa Persada Resources	22 Juni 2018
9.	HRUM	PT Harum Energy Tbk	PT Santan Batubara	21 September 2018
10.	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	PT uns oco	12 Oktober 2018

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Data sekunder yang digunakan didapat dari BEI dan KPPU. Metode pilihan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi. Untuk penelitian ini, digunakan laporan keuangan setiap bisnis yang melakukan aktivitas akuisisi di BEI dari tahun 2013 hingga 2018 serta bahan tambahan seperti buku, jurnal, dan data terkait.

Penelitian menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan membandingkan rasio sebelum dan sesudah melakukan akuisisi menggunakan bantuan *software SPSS 25* dengan teknik analisis data meliputi :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah " bentuk bagian statistik yang berfokus pada pengumpulan juga penyajian, pemrosesan, dan agregasi data ketika kegiatan ini tidak mengarah pada satu keputusan". Statistik deskriptif memberikan ringkasan data deskriptif dari standar deviasi, rata rata, juga varian dari perusahaan dengan metode berikut:

- a. Dengan menggunakan rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan, hitung tingkat standar deviasi, rata-rata, serta berbagai indikator kinerja keuangan perusahaan.
- b. Menemukan perbedaan rerata dari laporan keuangan sebelum juga sesudah akuisisi.

2. Uji Normalitas

Dilakukan untuk menunjukkan bagaimana variabel penelitian akan terdistribusi, apakah berdistribusi normal atau tidak sesuai dengan pendekatan penelitian. Dengan menggunakan proses uji Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas data dapat dinilai. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa variabel survei terdistribusi secara normal baik sebelum maupun sesudah akuisisi. Jika data menunjukkan signifikansi di atas tingkat signifikansi ($> 0,05$), maka H_0 diterima dan data terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika uji signifikansi lebih kecil dari taraf yang telah ditentukan ($0,05$), H_0 diabaikan dan distribusi data dianggap tidak normal.

3. Uji Hipotesis

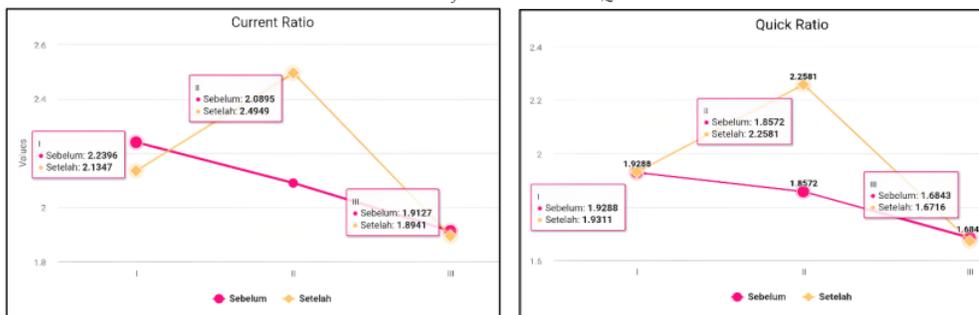
Untuk menentukan apakah data berpasangan yang digunakan memiliki perlakuan yang berbeda, Wilcoxon Sign Rank Test dapat digunakan untuk pengujian hipotesis bila data yang digunakan tidak mencerminkan data yang terdistribusi normal. Untuk memastikan apakah masing-masing faktor dalam kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan setelah kegiatan akuisisi, maka dilakukan uji hipotesis Wilcoxon.

HASIL PENELITIAN

Analisis Rerata Rasio

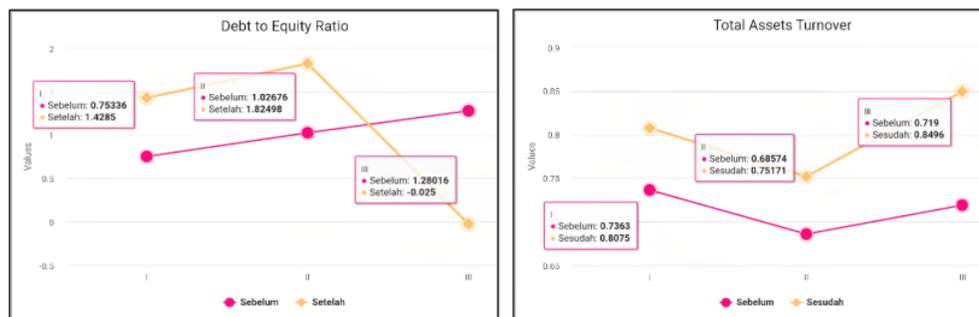
Merupakan bentuk gambaran umum perbedaan rerata variabel tiga tahun sebelum dan setelah akuisisi.

Gambar 1 Grafik Rerata CR dan QR



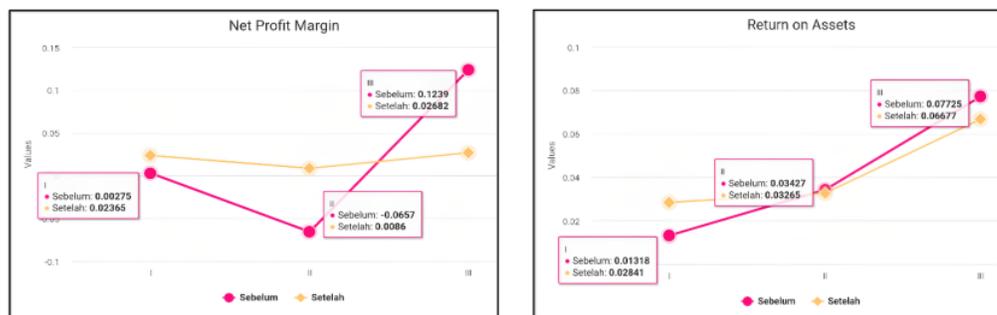
Grafik pada Gambar 1. menunjukkan perbandingan rerata *Current Ratio* dan *Quick Ratio* tiap tahun sebelum dan setelah akuisisi dari 10 perusahaan berbeda. Dari grafik tersebut sebelum akuisisi rerata CR terus menurun dengan nilai secara berurutan sebesar 2,2396, 2,0895 dan 1,9127. Sedangkan setelah akuisisi naik sebesar 2,1347 kemudian menjadi 2,4949 dan turun menjadi 1,8941 ditahun ketiga. Pada *Quick Ratio*, rerata sebelum akuisisi secara berurutan sebesar 1,9288, 1,8572, dan 1,6843. Sedangkan rerata QR setelah akuisisi secara berurutan sebesar 1,9311 2,2581, dan 1,6716.

Gambar 2 Perbandingan Rerata DER dan TATO



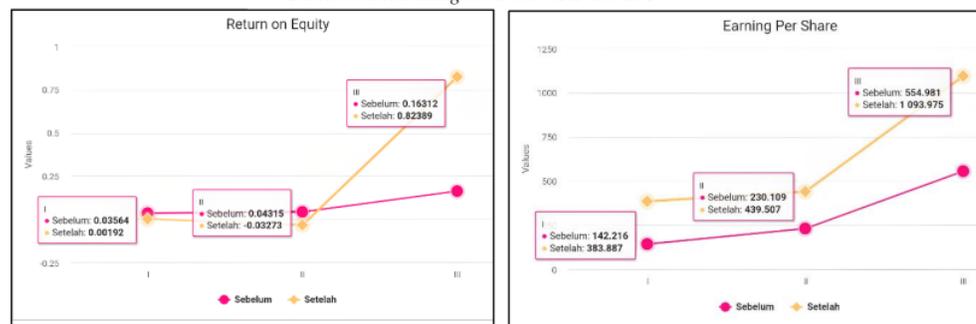
Pada variabel DER, sebelum dan setelah akuisisi sempat menempuh lebih dari 100% sebelum akhirnya turun signifikan dikarenakan adanya penurunan nilai pada satu perusahaan yang cukup memberi pengaruh pada total rerata di tahun ketiga. Tiga tahun sebelum akuisisi rerata DER secara berurutan antara lain sebesar 0,75336, 1,02676, dan 1,28016. Sedangkan tiga tahun setelah akuisisi, secara berurutan sebesar 1,4285, 1,82498, dan menurun signifikan sebesar -0,025. Sedangkan pada TATO, Tiga tahun sebelum akuisisi rerata TATO secara berurutan antara lain sebesar 0,7363, 0,68574, dan 0,719. Sedangkan, rerata tiga tahun setelah akuisisi antara lain, 0,8075, 0,75171, dan 0,8496.

Gambar 3 Perbandingan Rerata NPM dan ROA



Pada grafik variabel NPM menunjukkan perubahan sebelum akuisisi dimana hasil secara berurutan yakni pada tahun pertama sebesar 0,00275, kemudian turun signifikan sebesar -0,0657, lalu naik menjadi 0,12339. Naik turunnya nilai NPM dapat terjadi karena berbagai factor, nilai minimum NPM tahun kedua sebelum akuisisi sebesar -0,76 dari PT. Harum Energy Tbk. disebabkan oleh lemahnya permintaan pasar yang mengakibatkan harga barang terus menurun. Sedangkan rerata tiga tahun setelah akuisisi cenderung menurun dimana secara berurutan sebesar 0,02365, 0,0086, dan 0,02682. Tiga tahun sebelum akuisisi rerata ROA secara berurutan sebesar 0,01318, 0,03427, dan 0,16312. Sedangkan, rerata setelah akuisisi sempat menurun menjadi 0,02841 di tahun pertama, kemudian terus meningkat dengan nilai 0,03265 dan 0,0667.

Gambar 4 Perbandingan Rerata ROE dan EPS



Secara berurutan, nilai ROE sebelum akuisisi antara lain, 0,03564, 0,04315, dan 0,16312. Sedangkan setelah akuisisi, meski rerata ROA menurun pada tahun pertama dan kedua yaitu 0,00192 dan -0,03273, rerata ROA meningkat menjadi 0,82389. Tiga tahun sebelum

akuisisi rerata EPS secara berurutan antara lain sebesar, 142,216, 230,109, dan 554,981. Sedangkan tiga tahun setelah akuisisi rerata EPS secara berurutan 383,887, 439,507, dan 1093,975. Pada variabel EPS ini, terlihat bahwa baik sebelum atau setelah akuisisi, perbandingan laba per harga saham ini meningkat. Kenaikan ini dapat disebabkan oleh kenaikan nilai tukar rupiah terhadap dollar di samping peningkatan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Statistik Deskriptif

Menggambarakan satu set data menggunakan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Dari hasil analisis data dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif Sebelum Akuisisi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	30	.612	6.900	2.08060	1.521691
QR	30	.428	5.851	1.82343	1.438784
DER	30	.0020	2.3000	1.020093	.7221719
TATO	30	.1060	1.3490	.713680	.3986055
NPM	30	-.7600	1.4800	.069157	.3266203
ROA	30	-.0650	.2017	.041567	.0662612
ROE	30	-.2700	.4076	.080637	.1427767
EPS	30	-195.200	3116.040	309.10200	642.610572
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output SPSS 25

Jika angka standar deviasi kurang dari nilai rata-rata, data menunjukkan sedikit perubahan antara nilai minimum dan tertinggi. Sebaliknya, jika angka standar deviasi lebih tinggi dari rata-rata, data menunjukkan varians yang substansial atau terdapat perbedaan yang besar antara nilai minimum dan nilai tertinggi. Variabel CR, QR, DER, dan TATO dalam penelitian ini memiliki varians yang kecil antara nilai minimum dan maksimumnya. Selain itu, ada perbedaan yang signifikan antara nilai minimum dan tertinggi untuk NPM, ROA, ROE, dan EPS.

Tabel 3 Statistik Deskriptif Setelah Akuisisi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	30	.583	10.100	2.17457	2.161508
QR	30	.459	9.592	1.95360	2.058735
DER	30	-15.8170	4.4470	1.076160	3.4467602
TATO	30	.1870	2.0070	.802937	.5190053
NPM	30	-.8420	9.6000	.861190	2.6285553
ROA	30	-.4150	.4277	.042610	.1556607
ROE	30	-.7800	6.1630	.264360	1.1646616
EPS	30	-497.600	6135.670	639.12300	1268.362147
Valid N (listwise)	30				

Sumber Output SPSS 25

Jika angka standar deviasi kurang dari nilai rata-rata, data menunjukkan sedikit perubahan antara nilai minimum dan tertinggi. Sebaliknya, jika angka standar deviasi lebih tinggi dari rata-rata, data menunjukkan varians yang substansial atau terdapat perbedaan yang besar

antara nilai minimum dan nilai tertinggi. Variabel CR dan TATO dalam penelitian ini memiliki sedikit perbedaan antara nilai minimum dan maksimumnya. Selain itu, nilai minimum dan maksimum dari variabel QR, DER, NPM, ROA, ROE, dan EPS berkisar secara signifikan satu sama lain.

60 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Tabel 4 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

Rasio Keuangan	Sebelum (Sig.)	Keterangan	Sesudah (Sig.)	Keterangan
CR	0,001	Tidak Normal	0,000	Tidak Normal
QR	0,001	Tidak Normal	0,000	Tidak Normal
DER	0,021	Tidak Normal	0,000	Tidak Normal
TATO	0,200	Normal	0,003	Tidak Normal
NPM	0,000	Tidak Normal	0,000	Tidak Normal
ROA	0,180	Normal	0,009	Tidak Normal
ROE	0,200	Normal	0,000	Tidak Normal
EPS	0,000	Tidak Normal	0,000	Tidak Normal

Sumber : Output SPSS 25

43 Berdasarkan tabel 4, baik sebelum maupun sesudah akuisisi, dari delapan (8) variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Sebelum dan sesudah akuisisi, nilai CR, QR, DER, NPM, dan EPS tidak berdistribusi normal dengan nilai Sig. (2-tailed) < α (0.05). Dan nilai TATO, ROA, ROE tidak berdistribusi normal hanya setelah akuisisi. Wilcoxon Signed Ranks digunakan untuk pengujian tambahan karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

14 Hasil Uji Hipotesis (Wilcoxon Signed Rank Test)

Tabel 5 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Hipotesis	Variabel	Asymp.Sig.(2-tailed)	Z	A
H1	CR	0,869	-0,165	0,05
H2	QR	0,934	-0,082	0,05
H3	DER	0,005	-2,808	0,05
H4	TATO	0,133	-1,503	0,05
H5	NPM	0,120	-1,553	0,05
H6	ROA	0,339	-0,956	0,05
H7	ROE	0,106	-1,615	0,05
H8	EPS	0,111	-1,594	0,05

Sumber : Output SPSS 25

55 Rasio likuiditas yang diwakili oleh CR dan QR berdasarkan data yield pada tabel 5 menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,869 dan 0,934 ketika nilai ini lebih besar dari yang ditentukan (0,869 dan 0,934 > 0,05), berdasarkan data hasil. Ini menjelaskan mengapa tidak ada perbedaan mencolok antara variabel CR dan QR dalam penelitian sebelum atau sesudah aktivitas akuisisi. Tidak ada perubahan berarti antara kedua sampel, sehingga dapat dikatakan bahwa H1 dan H2 ditolak.

Rasio solvabilitas yang ditunjukkan oleh variabel DER selanjutnya menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,005, yang lebih kecil dari (0,005 < 0,05). Hal ini menjelaskan mengapa terdapat perbedaan yang cukup besar pada variabel DER mengikuti aktivitas akuisisi dalam penelitian. Dengan demikian dapat dikatakan H3 diterima karena sampel memiliki perbedaan yang signifikan.

Nilai Sig. (2-tailed) TATO adalah 0,133, dimana nilainya lebih dari besar dari yang ditentukan (0,133 > 0,05). Ini menjelaskan mengapa tidak ada perubahan yang terlihat dalam variabel TATO setelah akuisisi dalam penelitian. Karena tidak ada perbedaan yang terlihat antara kedua sampel, dapat dikatakan bahwa H4 ditolak.

Rasio profitabilitas yang terdiri dari NPM, ROA, dan ROE menunjukkan Sig. (2-tailed) nilai masing-masing meliputi 0,120, 0,339, dan 0,106. Dalam hal ini nilai sig. lebih besar dari yang ditentukan (0,120, 0,339, dan 0,106 > 0,05). Ini menjelaskan mengapa tidak ada variasi yang terlihat dalam variabel NPM, ROA, dan ROE setelah kegiatan akuisisi dalam penelitian ini. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa H5, H6, dan H7 ditolak karena masing masing sampel tidak berbeda signifikan satu sama lain.

Rasio pasar yang diukur dengan EPS memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,111. Dimana nilainya lebih besar (0,111 > 0,05). Ini menjelaskan mengapa tidak ada perubahan yang terlihat dalam variabel EPS setelah akuisisi dalam penelitian. Karena tidak ada perbedaan yang terlihat antara kedua sampel, maka dapat dikatakan bahwa H8 ditolak.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kinerja keuangan sampel dalam dua keadaan yang berbeda—sebelum dan sesudah akuisisi perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia—untuk lebih memahami dampak dari akuisisi tersebut. Untuk membandingkan kedua situasi tersebut, sejumlah variabel digunakan, termasuk rasio lancar, rasio cepat, rasio utang terhadap ekuitas, perputaran total aset, margin laba bersih, pengembalian aset, pengembalian ekuitas, dan laba per saham.

Hasil penelitian yang dilakukan memaparkan bahwa tiga tahun setelah akuisisi hampir seluruh variabel penelitian tidak berubah secara signifikan, dan hanya variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* yang menunjukkan perbedaan signifikan.

SARAN

Peneliti ingin menawarkan beberapa rekomendasi berdasarkan kesimpulan sebelumnya. Perusahaan yang ingin mengakuisisi bisnis lain juga diharapkan lebih berhati-hati saat membuat keputusan. Jika akuisisi tidak berdampak positif dan juga rentan terhadap perubahan kinerja keuangan, perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya menggunakan opsi lain.

Untuk memaksimalkan hasil, disarankan pada penelitian selanjutnya agar variabel ditambahkan, memperpanjang periode pengamatan hingga lima tahun sebelum dan sesudah akuisisi juga menambahkan pengaruh harga saham juga faktor non-ekonomi lainnya pasca akuisisi.

KETERBATASAN PENELITIAN

Batas pada kajian ini meliputi:

1. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini hanya sebatas perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor energy yang melaksanakan kegiatan akuisisi pada tahun 2013-2018.
2. Kajian ini tidak membedakan jenis akuisisi yang dijalankan perusahaan sampel.
3. Penelitian hanya menggunakan 8 variabel kinerja keuangan. Selain itu peneliti juga tidak memperhitungkan pengaruh ukuran perusahaan dalam pelaksanaan akuisisi.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹⁸Brigham, E., & 'Houston, J. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (10th ed.). Salemba Empat.
- ¹³Fiona, S., & 'Treggana, A. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi pada Industri Tambang Batubara Go Public di Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Perbankan UMSIDA*, 6(2), 66-74.
- ⁴²Halim, A., & "Sarwoko." (2013). *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)* (2nd ed.). BPFE UGM.
- ⁷Halim, C., & 'Widjaja, I. (2020). Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2017). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan Universitas Tarumanegara*, 4(2), 69-74.
- ¹¹Hasanah, H. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Komparatif pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2012-2014. *JEB Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang*, 25(2), 122-130.
- ⁶Izza, N. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(3), 483-496.
- "Kasmir." (2014). *Analisis Laporan Keuangan*.
- ¹Lim, J., & 'Ruslim, H. (2020). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Periode 2012-2017. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Tarumanegara*, 2(1), 282-289.
- ¹Masita, A., 'Widyarti, M., 'Karyanti, T., & 'Putri, A. (2022). Comparative Analysis of Financial Performance before and after the Acquisition (Study on the Go Public Acquisitors for the Period of 2011-2019). *Ilomata International Journal of Management*, 3(3), 337-352.
- ²"Munawir. S." (2015). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.
- ¹Murtiningrum, W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ALIANSI Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 31-36.
- ³⁷'Raharjaputra, H. S. '. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi* . Salemba Empat.
- ¹⁵RM. Riadi, R., & Anani, P. , G. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Geoekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan*, 1-12.
- ¹²'Septiawan, I. P., & 'Rasmini, N. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Periode 2011-2014. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24, 687-714.
- ¹⁰'Suprihatin, N. S. (2022). Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi di BEI . *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi* , 9(1), 126-144.

8
'Varana, C. J., & 'Rusliati, E. (2018). Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 44-50.

3
'Yunus, I., 'Rasuli, L. O., & 'Lukum, A. (2020). Comparative Analysis of Financial Performance Before and After Acquisition (A Study in Acquiring Company Listed in Indonesian Stock Exchange, Period of 2012-2018). *Atlantis Press, Advances in Economics, Business and Management Research*, 173, 175-186.

<http://www.idx.co.id/>

<https://kppu.go.id/>

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI (SEKTOR ENERGI)

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ilomata.org Internet Source	2%
2	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	2%
3	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	1%
4	ejournals.umn.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	jiss.publikasiindonesia.id Internet Source	1%
7	repository.unwira.ac.id Internet Source	1%
8	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	1%

Submitted to Korea National Open University

9	Student Paper	1 %
10	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1 %
12	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
13	journal.umsida.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.uki.ac.id Internet Source	1 %
15	jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id Internet Source	1 %
16	journal.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to University of Hertfordshire Student Paper	<1 %
19	Necy Yunitasari, Ana Septiani, Muhammad Ridho Al Amin. "ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG	<1 %

TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2019", Jurnal Akuntansi AKTIVA,
2022

Publication

20	docobook.com Internet Source	<1 %
21	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
22	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
26	aimos.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
27	ejournal.winayamukti.ac.id Internet Source	<1 %
28	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
29	fr.scribd.com Internet Source	<1 %

30	id.scribd.com Internet Source	<1 %
31	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
32	jurnal.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
33	jurnal.univrab.ac.id Internet Source	<1 %
34	ojs.stie-tdn.ac.id Internet Source	<1 %
35	plj.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
37	www.journal.stiemb.ac.id Internet Source	<1 %
38	jurnal.pnj.ac.id Internet Source	<1 %
39	jurnal.stie.asia.ac.id Internet Source	<1 %
40	mohamadrifaitsbullah.blogspot.com Internet Source	<1 %
41	ocs.unud.ac.id Internet Source	<1 %

42	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
45	stie-serasan.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
47	Pranatalindo S, Sri Rahayu, Muhammad Gowon. "Pengaruh Asimetri Informasi, Efektivitas Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Earnings Management (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019 Publication	<1 %
48	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
49	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1 %
50	jst.publikasiindonesia.id Internet Source	<1 %

51	library.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
52	portal.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.univ-tridinanti.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.urecol.org Internet Source	<1 %
56	repository.wima.ac.id Internet Source	<1 %
57	simdos.unud.ac.id Internet Source	<1 %
58	stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet Source	<1 %
59	vdocuments.site Internet Source	<1 %
60	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
61	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI (SEKTOR ENERGI)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15
